

Petunjuk untuk Hari Doa Dunia 2022

Kata pengantar:

**Liturgi tahun ini datang dari komite
INGGERIS – WALES & IRLANDIA UTARA**

**Tema diambil dari Jeremia 28 ayat 11
“PERJANJIAN TUHAN”**



Teks dari alkitab datang dari waktu pembuangan bangsa Israel. Sebagai contoh kita dapat melihat keadaan pembuangan pada waktu sekarang. Putus asa dan tak dapat mengetahui apa jang akan terdjadi kemudian hari. Sajang sekali keadaan diskriminasi dalam berbagai bentuk, tetapi masih terdjadi. Lalu datanglah penghiburan dari Tuhan yang membawa semangat dan pengharapan baru kepada setiap manusia akan masa yang akan datang.

Negeri Inggris dan negeri kita disini dalam waktu kolonisasi jang telah lalu , djuga telah membawa situasi pembuangan dan kesusahan kepada banjak orang. Maka dari itu dalam liturgi djuga diadakan Pengakuan dosa.

Panggilan dari Tuhan djuga disampaikan dengan Tuhan, bapa kami atau ibu kami. Untuk menundjukan bahwa Tuhan lebih besar dari pada bentuk laki. Lihatlah bermacam teks dalam Alkitab, seperti misalnja dalam Kedjadian 1:26. Akan tetapi dalam kalangan kami barangkali djuga susah untuk menjapa Tuhan sebagai seorang ibu .Oleh karena itu kami beberapa kali memulai kalimat sebagai berikut :

Tuhan yang membawa hiburan kepada kami sebagai seorang ibu dan melindungi kami sebagai seorang bapa. Teks ini adalah dalam Jesaja 66:13.

Tanda Pengharapan :

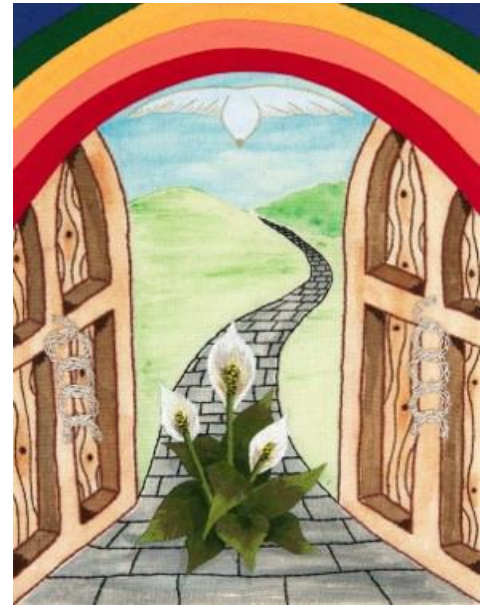
Liturgi berdjalan dari gelap menudju terang. Karena itu 7 lilin dinjalahkan..

Angka 7 dipilih oleh karena ada 7 regio dalam organisasi dari Hari doa sedunia: Eropa Asia, Afrika, Amerika Utara, Amerika Selatan, Oceania dan Timur tengah.

PENDJELASAN KERDJA SENI

Desainer dan pembuat kerdja seni border Ms Angie Fox, jang tinggal di Castle Donington, adalah ahli dalam menjulam menggunakan banjak teknik.

Dia menggunakan bahan jang berbeda untuk membuka simbol tema;



Kebebasan:

Pintu terbuka dan djalan menudju pemandangan tak berudjung

Keadilan:

rantai rusak

Damai Tuhan dan Keampunan:

Merpati perdamaian dan bunga bakung jang menembus bebatuan

Achirnja pelangi di atas segalanja sebagai tanda kasih Tuhan jang tak terbatas

Pembatja 1

Pada mulanja Allah mentjiptakan langit dan bumi.

Berfirmanlah Allah: "Djadilah terang."

Lilin pertama dinyalakan

Semua

Tuhan jang menghibur kami seperti seorang ibu dan melindungi kami seperti seorang bapa, kami menjalakan lilin harapan dan kami berdoa bersama semua orang agar rentjana dan djandji-Mu terkabul

Pembatja 1

Bangsa jang berdjalan di dalam kegelapan telah melihat terang jang besar; mereka jang diam di negeri kekelaman, atasnja terang telah bersinar.

Semua

Tuhan, kami berdoa agar dalam kehidupan kami jang sibuk, kami dapat menemukan ruang untuk menemukan apa jang Engkau lakukan dalam hidup kami dan di dunia. Semoga kita menjadi orang jang hidup dengan harapan

Saat teduh

Selamat datang dan salam

Liturgi 1

Selamat datang di perajaan Hari Doa Sedunia kami, jang hari ini ada di semua bagian disimpan dari dunia.

Dalam organisasi Hari Doa Sedunia kami, ada 7 wilajah. Itulah sebabnja kami menjalakan 7 lilin hari ini sebagai tanda solidaritas

Terima salam hormat dari para wanita Inggris, Wales, dan Irlandia Utara. Kami senang bahwa ada perbedaan dalam masjarakat kami jang tinggal di Kepulauan Inggris

Kami memiliki banjak kesamaan, tetapi karena dalam beberapa tahun terakhir begitu banjak orang telah datang ke sini, kita sekarang melihat berbagai matjam budaja dan agama. Kami telah meminta beberapa orang untuk datang kepada kami dan banjak lainnja telah melarikan diri dari situasi jang mengantjam di negara mereka

Kita tentu ingin mendjaga perbedaan bahasa dan budaja. Kami djuga melihat perbedaan besar dalam lanskap kami: dari pegunungan hingga lahan basah dan ladang serta padang rumput jang subur.

Tema hari ini adalah: Djanji Tuhan, dari kitab Jeremia. Mari kita lihat teks tersebut sebagai sumber harapan bagi kita semua

Nj. GPM 14 Ku slalu ingin memudjiMu

Ku slalu ingin memudjiMu

sebagaimana hidupku

Karna tjinta kasih setiaMu

menuntun di setiap waktu

Bagai rusa rindu airMu

begitu djuga djiwaku

Dawai tjinta mengalun sjahdu

getarkan seluruh hidupku

Kitjau burung menjambut sang

surja hangat tjaja kemuliaan

Kuntjup bunga di taman lestari

sebarakan aroma tjintaMu

Ombak samudra riuh menderu
memudji keagunganMu
Ja Tuhan b'ri kekuatan
ku mau bersaksi bagiMu
Madahkan tahtaMu,
'kan abadi selama-lamanja

Liturgi 1

Nabi Jeremia hidup sekitar 600 SM. Dalam masa krisis politik jang hebat

Bagian selatan Israel telah ditaklukkan oleh Babel dan sebagian besar penduduk telah ditawan ke Babel. Orang-orang buangan ini ingin kembali ke rumah dan tanah mereka, tetapi masa depan mereka terlihat suram.

Teks kita adalah bagian dari surat Jeremia kepada orang buangan. Dia mengatakan itu adalah rentjana Tuhan bahwa mereka tinggal di sana dan membangun kehidupan baru.

Pembatjaan Alkitab Jeremia 29:4-14

(dibatja oleh dua Ibu dalam bahasa Melayu & Belanda)

Njanjikan Indah rentjanaMu Tuhan

Indah rentjanaMu Tuhan
Di dalam hidupku
Walau 'ku tak tahu dan 'ku tak mengerti Semua djalanMu

Dulu 'ku tak tahu, Tuhan
Berat kurasakan
Hati menderita dan 'ku tak berdaja Menghadapi semua

Tapi 'ku mengerti sekarang
Kau tolong padaku
Kini 'ku melihat dan 'ku merasakan Indah rentjanaMu

Tapi 'ku mengerti sekarang
Kau tolong padaku
Kini 'ku melihat dan 'ku merasakan Indah rentjanaMu

Tapi 'ku mengerti sekarang
Kau tolong padaku
Kini 'ku melihat dan 'ku merasakan Indah rentjanaMu

Tapi 'ku mengerti sekarang
Kau tolong padaku
Kini 'ku melihat dan 'ku merasakan Indah rentjanaMu

Kini 'ku melihat dan 'ku merasakan Indah rentjanaMu

Lilin ke-2 dinjalakan.

Semua

Tuhan, jang menghibur kami seperti seorang ibu dan melindungi kami seperti seorang bapa.

Kami menjalakan lilin harapan dan berdoa bersama semua orang agar rentjana dan djandji-Mu digenapi.

PENGAKUAN

Liturgi 1

Tuhan, Engkau memberi orang Israel tugas untuk mendjaga kota tempat mereka diasingkan. Kami sering gagal mendjaga dunia-Mu dan penduduknja. Kami berdoa untuk pengampunan.

Liturgi 2

Ja Tuhan, kami mengaku bahwa kami terlalu sedikit memperhatikan saudara-saudara kami di dunia, jang masih menderita hari ini sebagai akibat dari masa lalu kolonial kami. Kita sering berpikir hidup kita lebih penting daripada hidup mereka.

Tuhan Jang Maha Pengasih, ampuni kami.

Semua

Tuhan ampuni kami dengan kasih karunia-Mu.

Liturgi 1

Kami memikirkan dunia-Mu jang indah dan bagaimana kami menganggap segalanja begitu sadja, tetapi djuga bagaimana kami telah menghabiskan sumber daja bumi. Kita djatuh tjinta pada saudara-saudari kita, dekat dan djauh.

Tuhan jang Maha kasih, ampuni kami.

Semua

Tuhan ampuni kami melalui kasih-Mu. Bantulah kami untuk melakukan sekarang djuga bahwa kami bertobat.

Liturgi 2

Roh Kudus, ubahlah hati kami agar kami dapat hidup dan mengasihi sebagaimana Jesus, Tuhan kami, menundjukkan djalan kepada kami.

Semua

Amin.

KESUNJIAN

SUARA WANITA

liturgi 1

Orang-orang pada zaman Jeremia harus tinggal di tempat yang tidak mereka sukai. Banyak orang juga datang ke Kepulauan Inggris kami dari negara lain. Di kota-kota besar kita, mereka sering merasa kesepian di antara semua orang. Mari kita dengar cerita mereka.

Lina

Saja hidup dalam kemiskinan dan saja tidak selalu memiliki cukup makanan untuk anak-anak.

Natalie

Saja hidup dalam ketakutan karena pasangan saja *meletihkan* saja, setjara fisik dan mental.

Emily

Saja hidup sendiri dan terisolasi, saja tua dan *tjatjat*.

Njanjian - KJ 410 : 1,3

1. Tenanglah kini hatiku: Tuhan memimpin langkahku.

Di tiap saat dan kerja tetap kurasa tanganNya.

Reff:

Tuhanlah yang membimbingku; tanganku dipegang teguh.

Hatiku berserah penuh; tanganku dipegang teguh.

3. Tak kusesalkan hidupku, betapa juga nasibku,
sebab Engkau dekat, tanganMu kupegang erat.

Reff:

Salah satu dari tiga wanita menyalakan lilin ke-3.

Semua

Tuhan, kami menyalakan lilin harapan dan kami berdoa bersama semua orang agar rentjana dan djandji-Mu terpenuhi.

Tjeritera harapan

Liturgi 1

Terkadang ada saat-saat dalam hidup kita ketika kita menemukan diri kita berada di tempat yang tidak kita inginkan, seperti orang-orang buangan di masa lalu, dan kita tidak melihat masa depan.

Dalam kisah-kisah para wanita ini kita mendengar bagaimana pertolongan Tuhan datang ke dalam hidup mereka sebagai sebuah berkat

Lina

Nama saja Lina dan saja membantu putra saja untuk membesarkan keempat putranja. Dia memiliki masalah pekerjaan dan psikologis. Akibatnja, uangnja sering terlalu sedikit untuk kebutuhan dasar

Saja sering melewatkan makanan saja sehingga saja memiliki makanan untuk anak-anak. Lima tahun lalu anak laki-laki berada di pertemuan geredja. Sedjak itu, para anggota Geredja telah membantu kami dengan makanan dan pekerdjaan rumah. Oleh mereka tjinta kita memiliki tempat jang aman. Djadi Tuhan punja rentjana untuk kita.
Saja berterima kasih kepada Tuhan untuk itu.

Lina menjalakan lilin ke-4.

Natalie

Saja tidak selalu takut ketika saja bersama suami saja. Tetapi saja tidak yakin, karena saja tidak tahu apa jang akan dia lakukan selanjutnja. Ketidakpeduliannja padaku kesakitanku. Saja mendjadi bajangan wanita saja. Ketika saja hamil, dia memukul saja dengan sangat keras sehingga bajinja lahir prematur dan tidak pasti apakah bajinja akan hidup. Kemudian Tuhan berbitjara kepada saja bahwa Dia akan hadir. Anak saja sekarang berusia 13 tahun dan sehat dan saja bebas dari pria jang meletjehkan saja. Saja tidak lagi takut, karena Tuhan punja rentjana untuk saja.

Nathalie menjalakan lilin ke-5.

Emily

Saja punja rentjana besar dalam hidup saja: belajar dan mendjadi guru. Tapi kemudian ketika Saja berusia 16 tahun saja mendapat tumor otak dan mendjalani operasi. Akibatnja, saja kehilangan pendengaran. Aku sangat takut dengan duniaku jang sunji. Saja menemukan membatja bibir sangat sulit. Saja terdjebak di antara dunia pendengaran dan orang tuli. Tapi Tuhan punja rentjana untukku. Perlahan-lahan saja menerima situasi saja. Melalui doa mendjadi lebih djelas bagi saja bahwa Saja dapat menggunakan kisah saja untuk mentjeritakan rentjana Tuhan. Damai dan kasih-Nja saja dengar di hati saja.

Emily menjalakan lilin ke-6

Semua

Tuhan, kami menjalakan lilin harapan dan berdoa dengan semua orang agar rentjana dan djandji-Mu akan terpenuhi.

Njanjian - Selama kita bernafas (ragam roh djiwa dan tubuhku) tekst.

Lody Saija

Selama ku bernafas, kekuatan Engkau bri,
Memubuat terdjemahan pudjian EL-Kafi
Dan kita sama-sama warnakan harmoni,
Pudjian untuk hidup; sjukur jang kita bri.

Pembatja 1

Jesaja 9:1.

Bangsa jang berdjalan di dalam kegelapan telah melihat terang jang besar;

Johanes 8:12. Maka Jesus berkata pula kepada orang banjak, kata-Nja: "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berdjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunjai terang hidup."

Liturgi 1

Djanji Allah akan pembebasan dan pengampunan digenapi di dalam Yesus Kristus. Dia adalah tjahaja jang tidak akan pernah padam. Melalui Yesus kita dapat pergi kepada Allah dan menemukan rentjana Allah bagi hidup kita.

Doa Sjukur

.

Liturgi 2

Tuhan masa lalu, sekarang dan masa depan. Kami bersjukur kepada-Mu karena Engkau mengasihi kami dengan kesetiaan jang kekal. Engkau mengasihi kami sebelum kami mengenal Dikau. Engkau merawat kami setiap hari. Engkau mengenal kami sepenuhnya, saat-saat baik dan buruk kami, namun Engkau mengasihi kami.

Terima kasih karena Engkau tidak pernah melepaskan kami.

Terima kasih atas djandji dan rentjana Engkau untuk kami, jang memberi kami harapan untuk saat ini dan di masa depan.

Kami berterima kasih dan memudji Engkau.

Semua

Amin.

Njanjian – BNG 242 : 1 Sekarang bri sjukur

Sekarang bri sjukur, Hai hati mulut tangan
Padaku kerdja Hu selalu ketjengangan
Trus dari pangku `mak Sehingga ku besar
ja Tuhan limpahlah Tulungan jang benar

RENUNGAN Doa sedunia 2022

Tema Djandji Allah

Njanjian PKJ 165

1. Janji jang manis: Kau tak Kulupakan,
tak terombang-ambing lagi jiwaku.

Walau lembah hidupku penuh awan,
nanti 'kan tjerahlah langit di atasku.

Reff:

Kau tidak 'kan Aku lupakan, Aku memimpinmu,
Aku membimbingmu; Kau tidak 'kan Aku lupakan,
Aku Penolongmu, jakinlah teguh.

2. Jakin 'kan jandji: Kau tak Kulupakan,
dengan sukatjita aku djalan t'rus.

Dunia dan kawan tiada kuharapkan,
satu jang setia: Yesus, Penebus.

Reff:

Kau tidak 'kan Aku lupakan, Aku memimpinmu,

Aku membimbingmu; Kau tidak 'kan Aku lupakan,
Aku Penolongmu, Jakinlah teguh.

Berdiam untuk Doa Pribadi dan diteruskan dengan Doa sjafaat

- **Berdoa agar kita mendengar suara Tuhan dalam hidup kita**
- **Berdoa untuk Benih harapan dalam lingkungan**
- **Berdoa untuk situasi di Negeri kami dan di negara2 lain**

Liturg 1 menyalakan lilin ke-7.

Semua

Tuhan, kami menyalakan lilin harapan dan berdoa dengan semua orang agar rentjana dan djandji-Mu akan dipenuhi. Dan kami berkata bahwa kami ingin menjawab Engkau dan akan mengerdjakan rentjana-Mu bersama kami.

Menjanji PKJ 138

1. SetiaMu, Tuhanku, tiada bertara,
di kala suka, di saat gelap.
KasihMu, Allahku, tidak berubah,
Kaulah Pelindung abadi, tetap.

Reff:

SetiaMu, Tuhanku, mengharu hatiku,
setiap pagi bertambah djelas.
Jang kuperlukan tetap Kau berikan,
sehingga akupun puas lelas.

2. Musim bertanam dan musim tuaian,
surja rembulan di langit tjerah,
bersama alam memudji, bersaksi
tentang setiaMu tak bertjela.

Reff:

SetiaMu, Tuhanku, mengharu hatiku,
setiap pagi bertambah djelas.
Jang kuperlukan tetap Kau berikan,
sehingga akupun puas lelas.

INTERAKSI

Liturgi 2

Mari kita berdoa untuk semua yang lapar dan yang tidak memiliki tjukup untuk membangun kehidupan yang lajak. Bahwa mereka menerima hadiah dari orang-orang di sekitar mereka.

Semua

Tuhan yang maha pengasih, dengarlah doa kami.

Liturgi 2

Untuk semua orang yang diletjehkan, dan bagi mereka di mana sekolah atau rumah atau tempat kerdja mereka bukanlah tempat yang aman. Semoga mereka diberi kekuatan untuk membebaskan diri dari ketakutan mereka dan dari para penganiaja mereka.

Semua

Tuhan yang Maha Pengasih, dengarkan doa kami.

Liturgi 2

Untuk semua yang hidup dalam kesendirian. Bahwa mereka akan menemukan teman dalam perdjalanannya mereka.

Untuk semua yang didjauhi dan dari siapa orang berpaling.

Untuk semua yang melarikan diri karena tidak aman di negara mereka. Bahwa mereka termasuk dalam masjarakat.

Semua

Tuhan yang pengasih, dengarkan doa kami.

Liturgi 2

Mari kita berdoa bersama:

Bapa kami yang di surga, dipermuliakanlah kiranya nama-Mu;

Datanglah Keradjaan-Mu; Djadilah kehendak-mu, seperti di surga, demikian djuga diatas bumi.

Berilah kami hari ini makanan kami yang setjukupnja, dan ampunilah kepada kami segala kesalahan kami

seperti kami ini sudah mengampuni orang yang berkesalahan kepada kami Dan janganlah membawa kami ke dalam pentjobaan, melainkan lepaskan daripada yang djahat

Karena Engkaulah yang empunja keradjaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanja.

Amin.

MENGUMPULKAN HADIAH UNTUK PROJEK (Persembahan)

Selama pengumpulan, njanjian atau musik dimainkan.

Njanjian PKJ : 146

1. Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan dengan rela hatimu, djanganlah djemu.

Bawa persembahanmu, bawa dengan suka.

Reff:

Bawa persembahkanmu, tanda sukatjitamu.
Bawa persembahkanmu, utjaplah sjukur.

2. Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi
oleh apa sadja pun dalam dunia.
Kasih dan karunia sudah kau terima.

Reff:

Bawa persembahkanmu, tanda sukatjitamu.
Bawa persembahkanmu, utjaplah sjukur.

Liturgi 2

Tuhan jang setia, kami tahu bahwa rentjana-Mu bagi hidup kami adalah baik dan kami dapat pertjaja djandji-djandji-Mu, djadi kami mempersembahkan pemberian-pemberian ini kepada-Mu dengan perasaan sjukur. Semoga pemberian ini digunakan untuk kebaikan orang-orang dan anak-anak, jang ingin kami dukung hari ini dengan projek.

Njanjian - Lagu penutup Api Indjil

Tuhan punja maksud, par katong pung datuk-datuk bermula dorang tarima api Indjil.
Sakarang dong su seng ada jang tinggal tjuma pasan par anak tjutju samua sakarang ini.
La biar api Indjil tarus manjala manjala di katong pung hati.
La biar akang pung tjahaja tapantjar sio trus dari Ambon la dari dolo, sampe Tuhan Jesus bale kombali

PENGIRIMAN DAN BERKAT

Liturgi 1

Tuhan jang dikasihi, kami berterima kasih kepada-Mu karena kami ada disini bersama dalam doa jang terhubung dengan banjak orang di dunia. Kami sekarang pergi ke dunia dengan kejakinan bahwa kami adalah anak-anak-Mu. Dalam tantangan dan suka tjita hidup kami yakin bahwa kami tidak sendiri, tetapi Engkau menjertai kami. Marilah kita pergi dalam damai, pengharapan dan kasih dalam nama Allah Bapa kita, Jesus Kristus, Putera dan Roh Kudus.

Semua

Amin

